

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

VOL. 22

**PECINTA SEPAKBOLA BANTUL
GELAR AKSI SOLIDARITAS UNTUK KANJURUHAN**



MUSEUM GEOSPASIAL Parangtritis

Museum Gumuk Pasir hadir sebagai laboratorium geospasial pesisir Parangtritis dan menyimpan berbagai benda yang berkaitan dengan ekosistem pesisir pantai, seperti berbagai jenis batuan, pasir, herbarium, serta tersedia ruang audio visual yang nyaman untuk mengenal dan memahami gumuk pasir.



sejada

DAFTAR Isi



Jicaf #2 Jadi Ajang Pelelangan dan Perkenalan Batik Nitik Bantul 5

Hari Kesaktian Pancasila, Momen untuk Kembali Menghayati dan Mengamalkan Pancasila 6

Sambut HUT TNI, Kodim 0729 Bantul Gelar **Ziarah Nasional di TMP Kusuma Bangsa** 7

Pariwisata Ambil Bagian Menuju **Bantul Kabupaten Layak Anak** 8

Seribu Kader Ansor Banser Hadiri **Apel Kebangsaan, Komitmen Jaga Negeri dan Tradisi** 9

Dirjen Tanaman Minta Bantul **Tingkatkan Produksi Jagung** 10

Pecinta Sepakbola Bantul Gelar **Aksi Solidaritas untuk Kanjuruhan** 11

Latihan Menabung Sejak Dini Melalui **Celengan Edukasi** 12

Desa Wisata Wukirsari Siap Mengikuti Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan Tahun 2022 13

Pemkab Bantul Dukung Petani Perjuangkan Lahan Wedi Kengser untuk Pertanian 14

Satu-Satunya di DIY, **Kejuaraan Sepatu Roda Bupati Cup Tingkat Nasional Kembali Digelar** 14





DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

Pembangunan UPTP BLK di Bantul untuk Tingkatkan Kompetensi SDM	15
Upaya Pengendalian Inflasi, Pemkab Bantul Gelar Pasar Murah	15
Festival Batik 2022 Batik Jogja Istimewa Mendunia	16
76 Tahun Berdiri, Guwosari Semakin Berprestasi	17
Empat Puluh Ribu Orang Ikut Jalan Sehat, Semarakkan Muktamar Muhammadiyah di Bantul	18
Lambung Pangan Tradisional Mataraman di Bambanglipuro , Perkuat Ketahanan Pangan Masyarakat	19
Sawo Kecil , Bisnis dan Aksi Selamatkan Lingkungan	20
Ribuan Santri di Paseban, Ikuti Apel Hari Santri Nasional	21
ZChicken BAZNAS Masuk Bantul , Angkat Perekonomian Masyarakat	22
Puncak Festival Literasi Sekolah Kabupaten Bantul	23
Kreasi Menu Pemberian Makanan Tambahan di Posyandu jadi Kunci Menekan Angka Stunting	24
Posyandu, Garda Terdepan Andalan untuk Menghadapi Kompleksitas Tantangan Kesehatan	25

Penanggung Jawab
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T.

Editor
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.

Kontributor Redaksi
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

Analisis Redaksi
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Reza Adhi P.

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711





Jicaf #2

Jadi Ajang Pelelangan dan Perkenalan Batik Nitik Bantul

Jogja International Creative Art Festival (Jicaf #2) menjadi ajang Pelelangan Batik Nitik Bantul di Main Atrium, Pakuwon Mall Jogja. Melalui pagelaran ini, Batik Nitik Bantul dilelang dan dipamerkan untuk dipromosikan kepada khalayak, Sabtu (1/10).

Berbagai macam motif Batik Nitik Bantul di pameran, dengan dibandrol kisaran harga 1 juta rupiah hingga 13 juta rupiah dan tentunya harga ini sebanding dengan kualitas Batik tulis yang dilelang.

Pameran ini sekaligus jadi ajang memperkenalkan Batik Nitik Bantul kepada khalayak. Berkolaborasi dengan ISI Yogyakarta, membuat pengenalan Batik Nitik Bantul semakin mudah dan luas.

"Kegiatan ini sangat membantu UKM dan IKM Kabupaten Bantul untuk lebih maju, serta lebih naik kelas. Diharapkan melalui pameran yang diselenggarakan pada kesempatan sore ini UKM dan IKM Kabupaten Bantul, nantinya akan bisa Go International, atau bisa dikenal oleh khalayak atau masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta atau sekitarnya," Ujar Drs. Agus Sulistiyana, MM selaku Kepala Dinas Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP).

Beliau juga menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul ingin bercita-cita mempunyai Jaringan Kota Kreatif UNESCO (UCCN), dan dengan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan termasuk kegiatan ini, diharapkan bisa mendorong UCCN agar terwujud di Kabupaten Bantul. Selain itu, kegiatan ini diharapkan membentuk ekosistem usaha yang lebih

baik di Kabupaten Bantul.

"Pameran ini, adalah pameran yang kami selenggarakan dengan bekerja sama antara dunia pendidikan, dunia profesional seniman dan dunia industri, sehingga para tamu dapat melihat, produk hasil dari kolaborasi dunia yang berbeda, karena jalur pasarnya yang berbeda. Disisi lain kami mencoba mengangkat bentuk-bentuk kearifan lokal, Forum Kreatif Bantul

menjadi salah satu peserta dan pendukung kegiatan kali ini, serta dibantu oleh beberapa teman, kita selenggarakan untuk mengangkat Batik Nitik Bantul. Dimana, Batik Nitik Bantul merupakan batik yang jarang ditemui di tempat lain. Semoga lelang Batik Nitik ini menjadi satu kesempatan yang baik, untuk bisa mengoleksi. Selain itu, menjadi pengetahuan baru mengenai Batik Nitik yang memiliki kekhasan yang khusus dari wilayah Bantul," Ujar Dr. Timbul Raharjo, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.



Hari Kesaktian Pancasila,

Momen untuk Kembali Menghayati dan Mengamalkan Pancasila

Dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila kali ini, Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan upacara di Lapangan Paseban, Bantul, Sabtu (1/10/2022). Kapolres Bantul, AKBP Ihsan didapuk menjadi inspektur upacara yang diikuti oleh sejumlah aparatur sipil negara dan jajaran Forkopimda Kabupaten Bantul.

Indonesia memperingati Hari Kesaktian Pancasila setiap tanggal 1 Oktober. Kesaktian Pancasila diperingati untuk mengingat betapa pentingnya Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih berpesan untuk anak muda Indonesia bahwasannya Pancasila merupakan konsensus nasional, konsensus para pendiri bangsa. Maka dari itu, Pancasila harus diikuti dan harus dijadikan dasar pedoman bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Apabila tidak berpedoman kepada Pancasila, nantinya rawan terjadi benturan-benturan antar sesama anak bangsa.

Ia juga menambahkan maraknya perkembangan ideologi transnasional yang semakin menjadi-jadi perlu dicegah

dengan tameng, yaitu Pancasila. Salah satu caranya dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, lomba-lomba, hingga sosialisasi.

“Maka itulah di momen Kesaktian Pancasila ini mari semua kembali belajar menghayati dan mengamalkan Pancasila, karena negara yang besar negara dengan keberagaman budaya, suku dan bangsa ini butuh pemersatu, dan pemersatu yang sudah kita sepakati yaitu Pancasila,” ujarnya.





Sambut HUT TNI, Kodim 0729 Bantul Gelar Ziarah Nasional di TMP Kusuma Bangsa

Memperingati HUT Ke-77 Tentara Nasional Republik Indonesia (TNI) yang jatuh pada 5 Oktober 2022, digelar Upacara Ziarah Nasional yang dilaksanakan pada Selasa pagi (4/10) di Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa, Patalan, Jetis. Diketahui sebelumnya, acara ini menjadi agenda nasional yang dilaksanakan di masing-masing daerah. Di Kabupaten Bantul sendiri, upacara ziarah nasional diprakarsai oleh Kodim 0729 Bantul.

Upacara ziarah nasional dipimpin langsung oleh Komandan Kodim 0729 Bantul, Letkol Inf Arif Hermad. Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, beserta jajaran forum komunikasi pimpinan daerah. Ziarah diawali dengan upacara penghormatan kepada arwah pahlawan, menghingkan cipta, peletakan karangan bunga oleh inspektur upacara, dilanjutkan dengan doa bersama dan ditutup dengan tabur bunga oleh seluruh peserta ziarah.

Acara ini menjadi tradisi kejuangan yang rutin dilakukan oleh prajurit TNI sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan atas jasa pahlawan yang telah gugur. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat kembali menggugah semangat persatuan, cinta tanah air, dan jiwa nasionalisme untuk generasi penerus bangsa.

Sebagai informasi, hari ulang

tahun TNI diperingati setiap tanggal 5 Oktober merujuk pada peristiwa sejarah ditetepkannya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) oleh Soekarno yang sebelumnya bernama Badan Keamanan Rakyat (BKR). Penetapan ini dilakukan pada 5 Oktober 1945. Sementara itu nama Tentara Nasional Indonesia (TNI) sendiri baru ditetepkan pada 3 Juni 1947.

Tema besar yang diusung TNI pada ulang tahunnya kali ini yakni "TNI Adalah Kita". Logo yang dipublikasikan pun menjadi cerminan kesatuan gerak dari 3 elemen Tentara Nasional Indonesia yakni Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara.





Pariwisata Ambil Bagian Menuju Bantul Kabupaten Layak Anak

Komitmen Bantul untuk mencapai Kabupaten Layak Anak (KLA) didukung dari berbagai sektor, pariwisata salah satunya. Sebagai pijakan awal menghadirkan pariwisata yang ramah anak dan difabel, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menggelar Deklarasi menuju Destinasi Pariwisata Ramah Anak di obyek wisata Goa Selarong, Minggu (2/10).

Deklarasi diikuti oleh jajaran pimpinan OPD terkait, Panewu beserta jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon, Lurah Guwosari dan peserta lainnya yang hadir. Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, memimpin secara langsung deklarasi tersebut.

Pihaknya berharap, kedepan dapat digelar berbagai kegiatan yang melibatkan anak di destinasi wisata.

“Saya titip kepada teman-teman pokdarwis, kedepan tolong bisa diusulkan program-program lain yang bisa mengajak anak-anak, sehingga betul-betul tempat ini (goa selarong) menjadi tempat yang favorit untuk anak,” pungkas Joko.

Acara turut dimeriahkan dengan lomba kreatifitas seni untuk anak. Ada dua cabang yang dilombakan yakni mewarnai dan melukis. Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul, Jati Bayu

Broto menuturkan, antusiasme masyarakat cukup tinggi dan tidak datang dari DIY saja, namun juga Jawa Tengah, seperti Klaten dan Magelang. Kendati demikian, pihaknya tahun ini membatasi kuota peserta sejumlah 400 orang.

Kaitannya dengan KLA, Jati berharap, obyek wisata Goa Selarong ini menjadi percontohan yang akan diikuti oleh obyek wisata lainnya untuk menghadirkan wisata yang ramah anak dan difabel di Kabupaten Bantul. Selain itu, upaya ini juga dilakukan guna mendukung pemerintah mencapai predikat utama dalam KLA di tahun mendatang, serta Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak di tahun 2024.



Seribu Kader Ansor Banser Hadiri Apel Kebangsaan, Komitmen Jaga Negeri dan Tradisi

Mendeklarasikan diri sebagai perawat tradisi dan pengawal NKRI, seribu kader Ansor dan Banser di Kabupaten Bantul menyelenggarakan apel kebangsaan di Lapangan Paseban, Minggu (2/10/2022).

Semangat untuk mengawal NKRI demi menyejahterakan negeri sejalan dengan tujuan utama dibentuknya Banser pada tahun 1930. Banser atau Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama yang merupakan lembaga semi otonom dari Gerakan Pemuda Ansor memang memiliki tujuan tak hanya mengawal agama, tapi juga mengawal kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasar Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan tersebut masih dipegang hingga sekarang. Apalagi, di era globalisasi saat ini, ideologi-ideologi anyar yang bertentangan dengan Pancasila mudah masuk ke Indonesia dan mempengaruhi generasi muda. Kendati demikian, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang bertindak sebagai pembina apel



berpesan agar para kader muda untuk terus bermuhasabah atau instropeksi sejauh mana perjuangan yang telah dilakukan selama ini.

"Apel Kebangsaan ini adalah momentum untuk bermuhasabah atau instropeksi sejauh mana gerakan dan perjuangan yang telah dilakukan pemuda Ansor. Jika masa kemerdekaan dulu banyak mengandalkan fisik untuk berjuang, sekarang tidak bisa begitu. Tidak mungkin mengandalkan fisik saja. Harus bisa menyesuaikan dengan dinamika perubahan saat ini," pesan Halim.

Ia juga menegaskan Ansor dan Banser bukan sekadar perkumpulan tanpa tujuan. Ada tanggung jawab besar yang diemban. Oleh sebab itu Gerakan Pemuda Ansor harus mau membuka diri untuk terus mengasah akal dan hati. Tak hanya soal fisik, tapi juga kecerdasan sosial dan kepekaan terhadap sosial budaya masyarakat yang terus berkembang. Dengan demikian, Gerakan Pemuda Ansor dapat terus menjaga negeri sesuai perkembangan zaman.



Dirjen Tanaman Minta Bantul Tingkatkan Produksi Jagung

Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, Suwandi, bersama Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, melaksanakan gerakan panen jagung di lahan milik Kelompok Tani Guyub Rukun, Kalimundu, Gadingharjo, Sanden. Acara ini digelar pada Senin pagi (10/10) diikuti oleh Kepala DPKP DIY, jajaran forum komunikasi pimpinan kapanewon, petani, dan para penyuluh pertanian.

Kapanewon Sanden memang menjadi salah satu wilayah dengan hasil pertanian jagung yang tinggi di Bantul. Hal ini ditunjang dengan keberadaan lahan pertanian seluas 481 hektar. Estimasi satu hektar mampu menghasilkan 9-10 ton senilai dengan 36 juta rupiah.

Meskipun Bantul telah menorehkan prestasi nasional untuk produksi padi IP400, Suwandi tetap mendorong agar Bantul juga berupaya meningkatkan produksi jagungnya. "Untuk jagung di Kabupaten Bantul, saya pengen melihat tongkolnya bisa 2 atau 3, dengan permainan hormon dan booster agar tongkol isi semua dan produksinya diharapkan lebih tinggi," tegas Suwandi.

Sementara itu Joko Purnomo berharap para petani di Bantul senantiasa meningkatkan kinerja untuk produksi yang lebih maksimal. "Harapannya pertanian kita akan lebih maju berkembang dan membawa sejahtera bagi masyarakat," pungkas Joko Purnomo.





Pecinta Sepakbola Bantul Gelar Aksi Solidaritas untuk Kanjuruhan

Ratusan orang berkumpul di halaman pintu masuk Stadion Sultan Agung, Bantul, Senin malam (3/10). Mereka adalah para pecinta sepak bola Bantul yang berbondong-bondong datang untuk mengikuti aksi solidaritas dan doa bersama bagi korban peristiwa Sabtu (1/10) di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.

Panitia penyelenggara mengajak peserta yang hadir untuk menjadikan momen ini sebagai media refleksi diri guna berbenah demi kepentingan sepak bola di masa yang akan datang. Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, sangat mengapresiasi dilaksanakannya acara tersebut di tengah duka yang masih dirasakan keluarga dari para korban Aremania dan Aremanita.

“Momentum ini menjadi momentum yang baik untuk perjalanan atmosfer sepak bola dan suporter yang ada di Yogyakarta agar bisa semakin dewasa,

semakin lebih baik, semakin saling mencintai dan menghargai. Nyawa manusia tidak bisa dihitung dengan kemenangan nyawa manusia tidak bisa dihitung dengan prestasi lainnya,” tegasnya.

Senada dengan pernyataan tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berharap kedepannya semuanya dapat berbenah mengingat suporter juga menjadi salah satu instrumen yang penting dalam dunia sepakbola. Oleh karenanya peristiwa ini harusnya dapat membangun kesadaran dari semua pihak untuk masa depan sepakbola.

“Peristiwa ini harus menjadi peristiwa yang terakhir, kita berpesan, marilah dengan peristiwa ini kita bisa maknai untuk menjadikan semakin dewasa, semakin arif, semakin bijaksana, tentu kita semua ingin sepakbola Indonesia berkembang dan berkembang,” pesan Halim dalam sambutannya.





Latihan Menabung Sejak Dini Melalui Celengan Edukasi

Menabung adalah hal yang diajarkan orangtua kepada anak sejak dini. Untuk mengajarkan bagaimana cara mengelola keuangannya, serta memupuk rasa tanggungjawabnya terhadap uang yang telah diberikan. Beragam cara dilakukan orang tua untuk memfasilitasi dan membangun kebiasaan anak untuk menabung. Seperti membuat buku tabungan, ataupun membelikan celengan dengan gambar serta bentuk yang menarik.

Di Dusun Jedigan, Tlrenggo, Bantul terdapat pengerajin celengan yang menggunakan gypsum sebagai bahan bakunya. Hanafi, salah seorang pengerajin di desa tersebut mengungkapkan, penggunaan gypsum sebagai bahan baku utama memiliki berbagai macam keunggulan. Diantaranya bahan tersebut lebih mudah didapatkan daripada tanah liat, serta memiliki tekstur yang lebih bersih sehingga membuat anak lebih tertarik untuk memilikinya.

Usaha tersebut dimulai dari tahun 2019. Awalnya hanya menjadi reseller salah satu distributor celengan. Namun semakin lama permintaan konsumen semakin bertambah, lantas ia memutuskan untuk mencetak dan membuatnya sendiri. Beragam karakter pun dibuat, harapannya dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Ia menjual celengan tersebut dengan 2 jenis. Tipe pertama pembeli akan mendapatkan celengan karakter yang sudah diwarnai. Tipe kedua, pembeli akan mendapatkan celengan karakter putih yang belum diwarnai, beserta set alat melukis yang didalamnya terdapat palet, kuas, cat, foto, sehingga konsumen dapat berkreasi dengan celengan yang

dimiliki.

Selain sebagai wadah menyimpan uang, celengan yang diproduksi ini tentunya dapat mengasah kreatifitas bagi konsumen, terutama bagi anak agar dapat berimajinasi serta menunagkannya dalam celengan tersebut. Dengan harga kisaran Rp. 25.000, - saja, pembeli sudah bisa mendapatkan celengan edukasi dengan karakter yang disukai.

Hanafi menambahkan, sebelum pandemi kerajinan celengan ini dapat didistribusikan ke pasar luar kota, namun setelah adanya pandemic, pemasaran mengalami penurunan. Kini ia membuat sekitar 40 hingga 60 pcs kerajinan celengan perharinya serta mendistribusikannya ke pasar lokal.





Desa Wisata Wukirsari Siap Mengikuti Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan Tahun 2022

Dalam acara Asesmen Lapangan Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan Tahun 2022 yang dihadiri oleh Wakil Bupati, Lurah Wukirsari, dan tim asesor visitasi Lapangan Desa Wisata Berkelanjutan, mendukung dan memastikan Desa Wukirsari lebih berkelanjutan dengan aspek-aspek yang selaras. Diadakan di Desa Wisata Wukirsari, Imogiri Bantul, Selasa (11/10).a

Dalam acara kali ini Desa Wisata Wukirsari mendapat kesempatan untuk melakukan Asesmen Lapangan Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan Tahun 2022. Tim asesor mengunjungi tempat-tempat di Imogiri, yaitu diantaranya Gazebo Batik Giriloyo, Tempat pengelolaan Limbah Cair, Showroom-showroom Batik, UMKM Teh Gurah, Homestay Sungsang, Homestay Adiluhung, Pengelolaan sampah Padat Karangkulon, dan Makam Raja-Raja Imogiri.

"Poin utama kehadiran kami adalah dalam rangka memastikan apa yang sudah dilakukan oleh teman-teman sekalian, kami tidak menilai tetapi kami mengakui apa kerja keras dan kerja besar yang sudah dilakukan oleh teman-teman. Kehadiran kami lebih dalam rangka mendukung atau bahkan memastikan bahwa Desa Wukirsari ini lebih berkelanjutan. Poin utama dari berkelanjutan diantaranya tidak untuk hari ini saja, tapi juga untuk besok dan masa mendatang, ini artinya kita mempertahankan lintas waktu. Secara ekonomi menguntungkan dan jangan lupa aspek sosial budaya, paguyuban dan kerukunan demikian juga aspek lingkungan yang harus dijaga agar selaras. Keberlanjutan pasti menghargai apa yang disebut pembangunan atau pengembangan, dan hal ini bisa memberikan nilai keberlanjutan," Ujar Fransiskus Xaverius Teguh selaku Staf Ahli Menteri Bidang Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi

Selain itu, Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo mengatakan bahwa kesekian kalinya Bantul mendapatkan predikat prioritas untuk mengikuti penilaian terkait sertifikasi desa wisata. Sektor wisata menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bantul, dengan pemberdayaan

masyarakat untuk menumbuhkan kesejahteraan, sektor wisata dapat memberikan pendapatan asli daerah nomor 2 di Kabupaten Bantul setelah pajak-pajak yang ada di Kabupaten Bantul.

"Dusun Giriloyo merupakan salah satu tempat wisata sejarah yang kemudian dikembangkan oleh masyarakat Giriloyo dengan kepiawaian masyarakatnya dalam membatik. Dusun Giriloyo ini sudah mendapatkan predikat dan perhatian dari berbagai wilayah untuk bisa didatangi wisatawan dengan multiplayer effect-nya yang kami rasakan adalah membawa kesejahteraan masyarakat Giriloyo. Kami bangga dengan masyarakat Bantul ketika bicara destinasi wisata, mereka mau belajar memahami bagaimana karakteristik membuka destinasi wisata sehingga tatanan dan hal-hal yang harus dilakukan dalam destinasi wisata bisa memberikan yang terbaik kepada wisatawan," Ucapnya.

Suslilo Hapsoro, S.E selaku Lurah Wukirsari menambahkan bahwa perjalanan panjang Desa Wukirsari dalam menjadi Desa Wisata telah menghasilkan tempat-tempat wisata baru sehingga

dapat ditetapkan sebagai Desa Wisata pada tahun 2012. Perkembangan ini tentunya didukung oleh seluruh masyarakat dan dukungan dari semua Organisasi Perangkat Daerah serta lembaga-lembaga yang ada di Indonesia.



Pemkab Bantul Dukung Petani Perjuangkan Lahan Wedi Kengser untuk Pertanian

Bupati Bantul menemui warga penggarap wedi kengser (tanah yang terletak di sepanjang aliran sungai) di Warung Kolonjono Nengahan RT 89 Trimurti Srandakan Bantul pada hari ini, Rabu (19/10).

Para penggarap lahan wedi kengser dari Dusun Nengahan dan Dusun Srandakan sudah lama menginginkan lahan wedi kengser di pertahankan sebagai lahan bercocok tanam warga dan mereka berharap lahan ini tidak di alih fungsi sebagai lahan pertambangan pasir.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam kesempatan ini menyampaikan, setelah di kaji, masyarakat bisa sejahtera dari hasil menggarap lahan wedi kengser ini, karena tanah ini tanah yang subur ditanamai tanaman hortikultura dan bisa juga dijadikan lahan wisata agrikultura, tetapi tentu tidak boleh ada bangunan permanen.

"Kita sudah lihat sendiri, disini ada budidaya cabai, kolonjono, kacang, labu, dan beberapa komoditi lain yang ternyata bisa menghasilkan pendapatan yang berarti bagi masyarakat penggarap sekitar 300 orang. Dengan fakta dan kajian ini, Pemda Bantul akan uruskan untuk peroleh Palilah Kekancangan (surat keputusan) dari Ngarso Dhalem Sri Sultan Hamengku Buwono X (Gubernur DIY), agar lahan wedi kengser ini ditetapkan sebagai lahan fungsi pertanian masyarakat sekitar demi kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Bupati menambahkan pemanfaatan lahan untuk



pertanian ini tentunya berkontribusi untuk menanggulangi kemiskinan, karena kemiskinan di Kabupaten Bantul selama pandemi naik menjadi 14% yang sebelumnya 12%.

"Intinya pemerintah mendukung upaya petani untuk memperjuangkan lahan wedi kengser ini untuk lahan pertanian," pungkas Halim.

Sementara, Ngatiman warga Nengahan Trimurti Srandakan menyampaikan terimakasihnya atas dukungan Bupati Bantul kepada warga penggarap wedi kengser.

"Semoga warga secepatnya mendapatkan surat kekancangan dari bapak gubernur," harap Ngatiman.



Satu-Satunya di DIY, Kejuaraan Sepatu Roda Bupati Cup Tingkat Nasional Kembali Digelar

"Ajang Kejuaraan Sepatu Roda ini hendaknya dimanfaatkan sebagai ajang untuk memotivasi dan mengevaluasi diri agar meningkatkan prestasi. Teruslah berlatih dan bertanding karena masa depan olahraga sepatu roda Indonesia ada di tangan kalian," ujar Bupati dalam Pembukaan Kejuaraan Sepatu Roda Tingkat Nasional Bupati Cup II Tahun 2022 yang digelar hari ini, Sabtu (15/10) di Stadion Sultan Agung Bantul. Event yang diselenggarakan setiap 2 tahun sekali ini diikuti lebih dari 850 orang peserta dari kelompok umur A, B, C, D, senior maupun junior yang berasal dari seluruh Indonesia.

"Harapannya di tahun-tahun berikut, event ini lebih disupport dan didukung dalam sarana dan prasarannya," terang Ferdian Mahardika selaku Ketua Panitia.

Ketua Koni DIY yang diwakili oleh Sekretaris Umum KONI DIY, Drs. Sigit Sapto Rahardjo, M.M., dalam sambutannya menyampaikan selamat atas terselenggaranya Kejuaraan Sepatu Roda Tingkat Nasional Bupati Cup II Tahun 2022 ini. "Kejuaraan ini merupakan satu-satunya space untuk sepatu roda di DIY,". Sigit juga menyampaikan bahwa kedepannya jika Kejuaraan Sepatu Roda ini sudah menjadi event tetap, KONI DIY juga akan turut mensupport acara ini.

Pembangunan UPTP BLK di Bantul untuk Tingkatkan Kompetensi SDM



Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah melakukan peletakan Batu Pertama Unit Pelayanan Teknis Pusat Balai Latihan Kerja (BLK) Bantul, di BLK Bantul, Jl. Parangtritis Km. 12,5 Kalurahan Patalan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, Jumat (21/10).

Dalam Laporan Penyelenggara, Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kemnaker, Budi Hartawan mengatakan melalui transformasi BLK Bantul dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan publik terhadap kualitas lulusan BLK untuk mengisi kebutuhan pasar kerja baik nasional maupun internasional.

"BLK Bantul telah menyerahkan lahan dan bangunan pada Maret 2022 lalu. Proses serah terima telah selesai

dilaksanakan. Pembangunan BLK tahap satu direncanakan akan selesai pada akhir Desember 2022. UPTP BLK Bantul ini diharapkan dapat menjadi tempat bagi masyarakat Bantul dan DIY mencari bekal keterampilan teknik produksi atau keahlian vokasi sesuai kebutuhan pasar kerja," katanya.

Selanjutnya Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, mengatakan dengan pengalihan Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Bantul menjadi Unit Pelayanan Teknis Pusat (UPTP) diharapkan mampu menjawab tantangan ketenagakerjaan dalam meningkatkan kompetensi serta daya saing tenaga kerja yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Program transformasi BLK Bantul tidak hanya perubahan status saja, tetapi diikuti juga dengan transformasi berbagai lini yang dimiliki. Balai Pelatihan ini untuk melahirkan tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar kerja," ucapnya.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan terima kasih kepada Kemnaker yang telah menetapkan Bantul menjadi lokasi pengembangan SDM.

"Dengan adanya pembangunan Unit Pelayanan Teknis Pusat Balai Latihan Kerja (BLK) kami merasa bersyukur, dan berterimakasih pada ibu menteri yang telah menetapkan Bantul sebagai lokus pengembangan SDM Kementerian Ketenagakerjaan. SDM yang ada akan kita UPTP BLK Bantul, akan membuka harapan baru bagi warga Bantul dan DIY, untuk menyiapkan tenaga profesional," tuturnya.

Upaya Pengendalian Inflasi, Pemkab Bantul Gelar Pasar Murah



Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul bersama Pemerintah Daerah DIY menggelar pasar murah untuk menyediakan berbagai bahan pokok dengan harga yang terjangkau di Alun-Alun Guwosari, Pajangan, Kamis (20/10/2022).

Kepala DKUKMPP Bantul Agus Sulistyana mengatakan tujuan diadakan pasar murah ini untuk menyediakan barang kebutuhan pokok dengan harga murah kepada masyarakat sekaligus pengendalian inflasi di kabupaten Bantul.

Barang-barang yang disediakan di pasar murah antara lain beras, tepung terigu, minyak goreng, gula pasir dan telur. Adapun pelaksanaan Pasar Murah ini dimulai pada jam 07.00 sampai 13.00.

Agus berharap meskipun tidak dibatasi, tetapi pembelian bisa merata. "Pembelian untuk masyarakat tidak dibatasi, tetapi harapannya bisa merata jadi tidak diborong oleh pedagang tetapi sekali lagi harapannya untuk masyarakat," kata Agus.

Tidak hanya di Pajangan, Kegiatan pasar murah juga akan diadakan di Kabupaten Bantul wilayah timur seperti Imogiri, Dlingo, dan Seloharjo.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menuturkan bahwa saat ini harga kebutuhan pokok di seluruh dunia sedang mengalami kenaikan. Beliau berharap pasar murah ini dapat meringankan beban masyarakat.

"Semoga pasar murah ini bisa meringankan beban warga Bantul karena dapat membeli kebutuhan pokok dengan harga terjangkau," pungkas Halim.





Festival Batik 2022.

Batik Jogja Istimewa Mendunia

Kita patut bangga atas respon dunia kepada batik Indonesia. Batik pun sudah diakui dunia sebagai warisan budaya tak benda. Hal tersebut disampaikan Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji pada pembacaan sambutan Gubernur DIY dalam acara pembukaan Festival Batik 2022 di Jogja Expo Center, Banguntapan, Bantul. Rabu (19/10).

Lebih lanjut Gubernur DIY dalam sambutannya yang dibacakan oleh Sekda DIY berharap melalui festival batik ini dapat membangun semangat, membangkitkan geliat, dan meningkatkan citra batik Jogja demi sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Festival Batik dengan tema "Jagaddhita" Batik Jogja Istimewa Mendunia ini menggambarkan bahwa batik berperan dalam kesejahteraan dunia, khususnya kesejahteraan ekonomi bagi para pelaku industri di dalamnya, mulai dari pembatik, pembuat busana, dan pengusaha yang bergerak di bidang batik.

Rangkaian kegiatan Festival Batik yang digelar pada 19 hingga 23 Oktober 2022 ini meliputi talkshow, publikasi batik, pembukaan festival batik, pengumuman pemenang lomba desain batik, fashion show, serta pameran batik yang diikuti oleh 170 pengrajin batik dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Syam Arjayanti dalam sambutannya mengatakan bahwa tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan

potensi industri kecil menengah batik dan turunannya, melestarikan warisan budaya khususnya batik, mengembalikan predikat Yogyakarta sebagai kota batik dunia, serta mempromosikan batik dari berbagai daerah di Indonesia.

Ditemui setelah melakukan fashion show pada acara pembukaan Festival Batik 2022, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengaku bersyukur karena tahun ini festival batik digelar di Bantul, yaitu JEC. Terkait batik di Bantul, beliau menuturkan bahwa saat ini batik menjadi ikon kriya di Bantul.

"Setiap tahun Bantul mempunyai program untuk mengangkat rodud kriya. Batik akan tetap menjadi salah satu motor penggerak ekonomi kreatif kriya di Bantul. Mari kita lebih mengapresiasi batik sebagai warisan budaya dunia dari Yogyakarta," tutur Halim.



76 Tahun Berdiri, Guwosari Semakin Berprestasi

Ratusan orang pagi tadi, Kamis (27/10) berkumpul di Kalurahan Guwosari guna mengikuti Upacara Peringatan ke-76 Berdirinya Kalurahan Guwosari. Mengenakan pakaian adat Gagrak Ngayogyakarta Hadinigrat, peserta upacara Nampak santun menyatu dengan suasana yang njawani. Upacara dilaksanakan dengan tata cara upacara jawa. Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo bertindak sebagai inspektur upacara.

Dalam amanatnya, Joko Purnomo memberikan apresiasi kepada Lurah Guwosari beserta masyarakatnya atas semangat yang ditunjukkan dalam membangun kehidupan. Gotong-royong, kerukunan, dan kekompakkan yang dibangun turut mendukung visi pemerintah untuk mewujudkan Bantul yang harmonis, sejahtera, dan agamis.

Potensi yang dimiliki Guwosari, salah satunya kebudayaan memang dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat, didukung dengan perhatian yang diberikan pemerintah kalurahan, Kalurahan Guwosari menjadi salah satu rintisan desa budaya. "Guwosari mendapatkan kenaikan grade kalurahan rintisan budaya, Pemkab Bantul ingin keterpaduan kebudayaan yang ada di Guwosari dapat dilestarikan," ungkap Joko.

Guna mendukung itu semua, Pemerintah Kabupaten Bantul juga mengupayakan agar sumber



pendanaan bagi pengembangan program-program di Kalurahan Guwosari dapat berjalan dengan baik. Rencananya tahun 2023, Kalurahan Guwosari akan mendapatkan dana sebesar 2 miliar dari dana keistimewaan yang dialokasikan dalam pengelolaan sampah. Kedepannya Joko Purnomo berharap agar Guwosari bisa menjadi percontohan untuk wilayah yang lain.



Empat Puluh Ribu Orang Ikut Jalan Sehat, Semarakkan Muktamar Muhammadiyah di Bantul

Meski gelaran Muktamar ke -48 Muhammadiyah dan Aisyiyah masih akan berlangsung pada November mendatang, namun semarak menyambut agenda besar ini sudah dapat dirasakan. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul misalnya, Minggu (30/10) menggelar jalan sehat yang diikuti oleh lebih dari 40 ribu peserta di Alun-Alun Paseban.

Ketua Panitia Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah Bantul, Sumarna, menjelaskan bahwa antusiasme masyarakat sangat tinggi guna mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut juga didukung dengan kontribusi berbagai pihak dalam penyediaan hadiah untuk kegiatan tersebut.

"Hadiah utamanya adalah sepeda motor, sapi, dan hadiah hiburan yang banyak, ada kulkas, TV, kipas angin, sepeda yang paling banyak," ungkapnyanya rinci.

Melalui kegiatan ini, Ketua PDM Bantul, Sahari, berharap dapat membawa kegembiraan kepada seluruh masyarakat, karena pada hakekatnya, muktamar dapat dikatakan sebagai momen suka cita layaknya lebaran.

Senada dengan hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih berharap agar kegiatan ini tidak hanya sebagai bagian dari suka cita menyambut muktamar namun juga ada kontribusi nyata dalam membangun Bantul yang sehat.

"Kegiatan ini punya kontribusi untuk membangun Bantul yang sehat, apalagi pandemi kita semakin melandai dan diikuti dengan potensi penyakit seperti demam berdarah, TBC, dan ini semua menyangkut pola hidup," ungkap Halim.



Lumbung Pangan Tradisional Mataraman di Bambanglipuro, Perkuat Ketahanan Pangan Masyarakat

Bupati Bantul Abdul Halim Muslim mendampingi Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Sugeng Purwanto, meresmikan Lumbung Pangan Tradisional di Ngireng-Ireng, Sidomulyo, Bambanglipuro, Rabu siang (26/10).

Lumbung Pangan Tradisional merupakan salah satu program dari dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Sugeng Purwanto, lumbung tradisional juga difungsikan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat.

"Manakala ada panen raya, lumbung ini dimanfaatkan masyarakat kelompok timbul asih untuk menampung hasil, tapi manakala nanti di masa paceklik lumpung isinya dikeluarkan untuk dijual sehingga secara ekonomis nanti juga akan mendapatkan harga yang lebih baik," kata sugeng.

Sebagai rangkaian dari peresmian lumbung tradisional, diselenggarakan pula gelaran pasar tani yang menjual aneka produk pertanian baik bahan mentah maupun yang sudah olahan yang dikemas.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, menambahkan dengan adanya lumbung tradisional diharapkan bisa memperbaiki manajemen stok produk pangan di Kabupaten Bantul.



Terlebih, sektor pertanian di Bantul menjadi prioritas unggulan.

"Penetapan sektor pertanian menjadi sektor unggulan ini artinya membuka wacana pertanian, termasuk petani kita untuk senantiasa terbuka pikirannya, Terbuka terhadap inovasi penemuan-penemuan terbaru yang nyata-nyata bisa memperbaiki hasil pertanian," terang Halim.



Sawo Kecil, Bisnis dan Aksi Selamatkan Lingkungan

Berangkat dari kegelisahan terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, seorang pemuda asal Kapanewon Sanden bernama Diko Andri Kurniawan (26) mencetuskan inovasi pengolahan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomi. Aneka produk seperti casing hp, tote bag, topi, dompet, aksesoris hingga box organizer diproduksi oleh pria yang akrab disapa Diko ini. Harga produknya pun beragam, dari mulai 35 ribu hingga ratusan ribu rupiah.

Dengan menggunakan branding Sawo Kecil, Diko memiliki harapan karyanya ini dapat membawa kebaikan seperti namanya yang memiliki arti sarwo becik atau serba baik. Berdiri sejak tahun 2020, dirinya mengaku perlahan melakukan diversifikasi produk. Hasil produksinya dipasarkan hingga ke Bali dan kota-kota besar lainnya di Jawa. Selain itu, dirinya juga merambah pasar melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, Tiktok, dan beberapa market place.

Bahan baku yang digunakan seperti tas plastik kresek, bekas kemasan plastik, dan tutup botol. Bahan baku tersebut dipasok dari bank sampah di sekitar



lingkungan tempat tinggalnya. Sampah yang sudah terseleksi kemudian dilakukan sterilisasi dengan dicuci dan dikeringkan. Setelahnya, sampah diberikan perlakuan sesuai peruntukannya, misalnya yang akan dijadikan case hp, sampah akan dilebur, sementara untuk tas, sampah akan dipotong memanjang, digulung, kemudian di tenun dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

Guna menjalankan usahanya, Diko memberdayakan ibu-ibu disekitar tempat tinggalnya untuk melakukan aktivitas produksi seperti menenun dan menjahit. "Kesulitannya memang untuk mengajari tenaga agar bisa memiliki keterampilan yang dibutuhkan," tutur Diko. Dirinya mengaku omzet usahanya saat ini ada di angka 5-8 juta setiap bulannya.

Sebagai usaha yang baru berdiri, Sawo Kecil berhasil membawa Diko memperoleh prestasi dan penghargaan hingga tingkat nasional, salah satunya dalam gelaran pemilihan Wirausaha Muda Pemula (WMP) dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Dirinya berhasil masuk jajaran 10 besar untuk kategori industri kreatif.



Ribuan Santri di Paseban, Ikuti Apel Hari Santri Nasional

Ribuan santri yang berasal dari seluruh penjuru Bantul tumpah ruah di Alun-alun Paseban, Bantul, Sabtu pagi (22/10) guna mengikuti Apel Hari Santri Nasional (HSN). Pasca vakum selama beberapa tahun akibat pandemi, HSN tahun ini kembali digelar secara meriah.

Apel HSN dipimpin langsung oleh Ketua PCNU Bantul, Riyanto. Dalam amanat yang dibacakan olehnya, peringatan Hari Santri diharapkan dapat menjadi pendorong para santri saat ini dapat meneladani semangat perjuangan santri Generasi 45.

Menengok sejarah perjuangan tahun 1945, memang tidak bisa dilepaskan dari peran santri dalam upaya mempertahankan kemerdekaan. Berawal dari "Resolusi Jihad" yang disampaikan K.H. Hasyim Asy'ari yang berisi kewajiban berjihad untuk mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia, akhirnya melahirkan peristiwa heroik 10 November, yang diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Apel Hari Santri Nasional di Kabupaten Bantul semakin meriah dengan arak-arakan santri Ponpes An-Nuur Ngrukem dari Sewon ke Alun-Alun Paseban. Selain itu ada pula tampilan drumband dari para santri.



ZChicken BAZNAS Masuk Bantul, Angkat Perekonomian Masyarakat

Bupati Bantul menggoreng ayam krispi bersama pelaku UMKM, momen tersebut terjadi saat kegiatan peluncuran program bantuan ZChicken di Pendopo Parasamya, Kompleks Kantor Bupati Bantul (20/10). Program ini digulirkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Bantul sendiri mendapatkan kuota 41 penerima manfaat program dari 100 kuota untuk Daerah Istimewa Yogyakarta.

ZChicken sebelumnya sudah diluncurkan di Jawa Tengah pada 7 Februari lalu. Dijual dengan konsep outlet gerobak, ZChicken dapat dinikmati semua kalangan dengan harga yang terjangkau. Sampai dengan September 2022, total sudah 569 penerima manfaat program ini yang tersebar di 29 kabupaten/kota.

Pimpinan BAZNAS RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Saidah, mengungkapkan bahwa program ini mengusung pemberdayaan di bidang kuliner dengan konsep usaha waralaba ayam krispi yang berkelanjutan, BAZNAS juga akan terus mendorong memaksimalkan potensi pasar yang luas.

"Kami ingin dan yang dikelola BAZNAS dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten



Bantul, dengan adanya program ini diharapkan dapat mempercepat penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Bantul," tutur Saidah.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memandang ZChicken sebagai model program yang sangat baik dan hampir sempurna karena dikemas secara lengkap dari hulu ke hilir, sehingga membentuk sebuah ekosistem bisnis yang baik dan berkelanjutan.

"Hal ini tentu sejalan dengan beberapa program yang dimiliki Pemkab Bantul yang ditujukan untuk mengangkat perekonomian masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Semoga para penerima manfaat dapat menjaga amanah yang diberikan, sehingga bantuan yang diberikan muzaki melalui BAZNAS dapat memberi banyak keberkahan," ungkap Halim.





Kreasi Menu Pemberian Makanan Tambahan di Posyandu jadi Kunci Menekan Angka Stunting

Dalam rangka menekan angka stunting di Kabupaten Bantul yang masih tinggi, pemerintah bersama dengan PT Indofood menyelenggarakan lomba kreasi menu PMT (Pemberian Makanan Tambahan) di Posyandu, Sabtu (29/10/2022). Bertempat di Kantor Desa Caturharjo, Pandak, acara ini dihadiri oleh sejumlah lembaga yang mengerahkan berbagai upaya untuk mengatasi stunting seperti BKKBN, Dinas Kesehatan, Dinas P3APPKB, hingga TP-PKK.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang turut hadir dan memberikan sambutan menyampaikan bahwa stunting sangat merugikan generasi bangsa. Oleh sebab itu, bagaimana caranya agar stunting ini harus dicegah sejak dini. Apalagi, permasalahan stunting menjadi perhatian khusus mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah.

“Stunting ini harus dicegah. Salah satu kuncinya adalah bagaimana caranya mempersiapkan asupan makanan bagi anak-anak kita. Semuanya harus mau bergerak agar tingkat stunting di Bantul yang masih tinggi ini terus mengecil angkanya sampai pada akhirnya tidak ada stunting sama sekali di Bantul,” tegas Joko.

Ia juga menambahkan bahwa keseriusan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menangani stunting salah satunya dibuktikan dengan suntikan dana Rp 50 juta tiap padukuhan di Bantul. Salah satu alokasi dana tersebut harus bisa dimanfaatkan untuk kegiatan Posyandu. Sebab, kader-kader di Posyandu dinilai sebagai garda terdepan dalam penanganan stunting.

Sementara itu, sales manager PT Indofood, Yunita Purnamasari menyadari bahwa permasalahan stunting bukan tanggung jawab pemerintah saja.

Pengusaha, pihak swasta, hingga masyarakat umum harus bahu-membahu menangani stunting. Itulah sebabnya PT Indofood terus berupaya untuk ambil peran dalam penanganan stunting, terutama dalam hal nutrisi.

“Selama ini, kami selalu berusaha untuk turut andil menangani stunting. Bagaimana caranya agar kebutuhan nutrisi ibu hamil hingga anak-anak kelak harus tercukupi demi kemajuan generasi penerus,” ujarnya.

Lomba kreasi menu yang digagas ini juga dimaksudkan untuk memotivasi ibu-ibu agar terus menyediakan asupan yang baik bagi anak-anak. Tidak hanya agar berinovasi menciptakan menu yang enak, namun juga bergizi. Dengan demikian, nutrisi anak-anak tercukupi dan angka stunting semakin kecil.





Posyandu, Garda Terdepan Andalan untuk Menghadapi Kompleksitas Tantangan Kesehatan

Berbagai macam tantangan kesehatan terus dihadapi Indonesia, termasuk Kabupaten Bantul. Ketika pandemi covid melanda, kini dunia kesehatan tengah berkuat pada penanganan demam berdarah hingga gangguan ginjal akut yang meresahkan.

Mengingat tantangan kesehatan yang terus berubah-ubah, puskesmas maupun rumah sakit tidak bisa bekerja sendiri. Dibutuhkan sebuah lembaga atau institusi yang lebih dekat dengan masyarakat untuk menjalankan fungsi promotif dan preventif. Satu-satunya lembaga yang bisa diandalkan dalam hal ini adalah pos pelayanan terpadu atau posyandu.

Pentingnya keberadaan posyandu dalam pembangunan kesehatan sistematis yang tengah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul ini disampaikan langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat menghadiri Evaluasi Pengelolaan Posyandu tingkat DIY tahun 2022 di Posyandu Mekar I di Ngestiharjo, Selasa (25/10/2022).

"Posyandu merupakan institusi yang sangat penting dalam sistem pembangunan kesehatan di Kabupaten Bantul. Posyandu ini juga jadi garda terdepan dalam hal kesehatan masyarakat karena ada di setiap Padukuhan. Upaya-upaya promotif dan preventif (pencegahan) semua ada di Posyandu," ujar Halim.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Tim

Evaluasi Pengelolaan Posyandu tingkat DIY, Dr. Sukamto, S.H., MH., Posyandu juga merupakan upaya sinergi layanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat.

"Dalam posyandu, fungsi promotif dan preventif itu penting. Bagaimana memperbaiki gizi dan kesehatan, mengukur tumbuh kembang anak, menekan permasalahan stunting, mengontrol kesehatan remaja dan lansia, hingga pendidikan kesehatan," tegasnya.

Kabupaten Bantul sendiri terus berupaya melakukan terobosan-terobosan agar Posyandu senantiasa menjalankan peran dengan efektif dan efisien. Sejak tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Bantul telah menggelontorkan dana sebesar Rp 50 juta tiap Padukuhan yang salah satu alokasinya diperuntukkan bagi Posyandu. Dengan demikian, diharapkan kader-kader di Posayandu dapat leluasa menjalankan program dengan baik.

Selain itu, kader-kader Posyandu diharapkan memiliki kompetensi mumpuni dan pengetahuan yang memadai ketika melaksanakan tugas. Oleh sebab itu, dilakukan uji kompetensi bagi 1.700 kader Posyandu di Bantul yang difasilitasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan. Harapannya, Posyandu-Posyandu di Bantul betul-betul dapat menjalankan fungsi promotif dan preventif di dunia kesehatan dengan maksimal.

Puncak Festival Literasi Sekolah Kabupaten Bantul

Dalam rangka memperingati dan memeriahkan Bulan Bahasa Tahun 2022 yang jatuh pada bulan Oktober ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Festival Literasi Tahun 2022 yang diselenggarakan di Aula Pemda II manding (27/10/2022). Acara Festival Literasi Sekolah ini diikuti oleh seluruh jenjang pendidikan di Kabupaten Bantul, mulai dari TK, SD, SMP dengan tema “Literasi menuju generasi cerdas dan berbudaya”.

Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par., menyampaikan bahwa tujuan dari kegiatan acara ini untuk menumbuhkan minat baca pada siswa dan mewujudkan pelajar berpancasila.

“Adapun tujuan kegiatan ini adalah menumbuh kembangkan minat baca, membangun kesadaran siswa akan pentingnya literasi, dan juga mewujudkan profile pelajar berpancasila,” kata Isdarmoko.

Kegiatan Puncak festival literasi sekolah ini dilaksanakan selama dua hari dimulai pada tanggal 26 - 27 Oktober 2022 dengan beberapa rangkaian kegiatan lainnya seperti Bazaar Buku, seminar, kegiatan lomba untuk tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP, dan yang terakhir pameran produk literasi sekolah yang diikuti oleh satuan-satuan pendidikan dari 17 belas kapanewon yang akan menunjukkan hasil karyanya masing-masing melalui stand.

Bunda Literasi Kabupaten Bantul Emi Masruroh



mengatakan adanya Festival Literasi Sekolah ini disambut dengan antusias yang besar oleh seluruh sekolah di Kabupaten Bantul. “Pada kesempatan kemarin dan hari ini nampaknya antusiasme dari sekolah yang ada di Kabupaten Bantul ini luar biasa,” kata Emi Masruroh.

Sedangkan Wakil Bupati Bantul, Joko Budi Pornomo dalam sambutannya mengharapkan adanya impact setelah program Literasi Sekolah ini dengan munculnya generasi yang cerdas dan berbudaya. “Harapan kita bukan hanya berhenti kepada penyelenggaraan kegiatan literasi ini, tapi bagaimana setelah dilakukan evaluasi maka output, outcome, impactnya harus kelihatan, Kelihatannya nanti akan muncul generasi-generasi yang cerdas, generasi-generasi yang berbudaya yang itu timbul di sekolah-sekolah kita yang ada di wilayah Kabupaten Bantul,” tutur Wakil Bupati.